

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang prevalensi *white dermographism* dan kriteria mayor Hanifin dan Rajka di Klinik Pratama Gotong Royong I Surabaya terhadap 75 anak umur 2-14 tahun sejak 8 Juni-9 Agustus 2015, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *White dermographism* pada anak dengan dermatitis atopik terjadi pada 8 anak (10,7%). Tabulasi silang *white dermographism* menurut umur dan jenis kelamin terjadi pada anak perempuan umur >4-5 tahun dan >6-7 tahun sebanyak 2 anak (25%). Tabulasi silang *white dermographism* menurut adanya riwayat atopi keluarga terjadi pada 2 anak (2,6%) yaitu satu dengan riwayat keluarga asma bronkial dan satu dengan riwayat keluarga dermatitis atopik. Anak yang tidak memiliki keluarga dengan riwayat atopi namun memiliki *white dermographism* sebanyak 6 anak (8,0%).

6.2 Saran

1. Bagi Pendidikan Kedokteran

Bagi mahasiswa kedokteran yang masih menempuh pendidikan S1, diharapkan dapat mempelajari dengan lebih baik tentang dermatitis atopik, gejala-gejala klinis yang menandakan dermatitis atopik, kriteria diagnosis dermatitis atopik. Melatih *soft skills* dalam berkomunikasi agar dapat melakukan anamnesis yang lebih dalam terhadap pasien. Melatih komunikasi dalam hal pemberian informasi dan edukasi kepada orang tua pasien dan pasien mengenai dermatitis atopik.

2. Bagi Rumah Sakit/ Klinik

Melengkapi data rekam medis dan jumlah kunjungan pasien klinik, sehingga memudahkan pengumpulan data penelitian. Diagnosis dermatitis atopik lebih diperinci, bukan hanya digabung dalam dermatitis alergi. Pertimbangan diadakannya pemeriksaan *White Dermographism*, sebab ditemukan 10% positif berdasarkan hasil penelitian. Pemberian edukasi atau penyuluhan kesehatan dapat dijadikan program rutin bagi rumah sakit baik di poli klinik anak maupun poli klinik umum, perlunya dilengkapi media promosi kesehatan agar penyuluhan yang dilakukan lebih mudah untuk dipahami. Media yang bisa digunakan seperti brosur, memasang spanduk dan poster-poster terkait dengan pencegahan dan penanganan berbagai penyakit khususnya dermatitis atopik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, dapat ditingkatkan menjadi penelitian analitik, baik tentang faktor-faktor penyebab dermatitis atopik pada anak, hubungan derajat keparahan dermatitis atopik terhadap faktor-faktor

tersebut, dan pengaruh atau hubungan tatalaksana dari suatu rumah sakit terhadap kesembuhan anak dengan dermatitis atopik, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan waktu yang lebih panjang.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap tanda-tanda dermatitis atopik dan faktor pencetus dermatitis atopik pada anak, serta mengupayakan pemberian tatalaksana yang baik dan benar sesuai dengan edukasi yang diberikan tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kelompok Studi Dermatologi Anak Indonesia, Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia. *Panduan Diagnosis dan Tatalaksana Dermatitis Atopik di Indonesia*. Jakarta: Centra Communication; 2014.
2. Eichenfield, Lawrence F. et al. *Guidelines of care for the management of atopic dermatitis*. Journal of the American Academy of Dermatology. 2013; 70 (2): 338 – 351.
3. Ring J, Przybilla B, Ruzicka T. *Hand Book of Atopic Eczema*. Edisi 2. Jerman: Springer-Verlag Berlin Heidelberg; 2006. 37-40, 90-91
4. Watson W, Kapur S. *Atopic dematitis. Allergy, Asthma, & Clinical Immunology*. 2011; 7 (Suppl 1): S4.
5. RSU Dokter Soetomo Surabaya, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. *Pedoman Diagnosis dan Terapi: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi 3. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya; 2005.
6. Zulkarnain I, Manifestasi Klinis dan Diagnosis Dermatitis Atopik. *Dalam: Boediardja, S.A, ed. Dermatitis Atopik*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI;2009. Hal. 39-51.
7. Corwin EJ. *Buku Saku Patofisiologi*. Edisi 3. Jakarta: EGC; 2009. Hal. 104-105.
8. Ikatan Dokter Anak Indonesia. *Buku Ajar Alergi-Imunologi Anak*. Edisi 2. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2010.
9. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta; 2012
10. Harper, John., Oranje, Arnold., Prose, Neil. *Textbook of Pediatric Dermatology*. Volume 1. Edisi 2. Blackwell Publishing; 2006
11. Svensson A. Atopic dermatitis-epidemiology. In: Waersted A, Roksvaag PO, Beermann B, Strandberg K eds. *Workshop treatment of atopic*

dermatitis. Norway: Norwegian Medicine Control Authority; 1999: 36-50.

12. Kay J, Gawkrödger DJ, Mortimer MJ, Jaron AG. *The prevalence of childhood atopic eczema in general population*. J Am Acad Dermatol 1994; 30: 35-9.
13. Marks R, Kilkeny M, Plunkett A, Merlin K. *The prevalence of common skin conditions in Australian school students: Atopic dermatitis*. Br J Dermatol 1999; 31: 467-73.
14. Sudigdoadi. *Alergi makanan pada penderita dermatitis atopik (laporan pendahuluan)*. Disampaikan pada Kongres Nasional VIII PERDOSKI, Yogyakarta 7 Juli 1995
15. Abramovits, W. *Atopic Dermatitis*. J Am Acad Dermatol 2005; 53 (1): S86-S93.
16. Leung, D.Y.M., Eichenfield, L.F., Boguniewicz, M. *Atopic Dermatitis (Atopic Eczema)*. In: Wolff K., ed. *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 7th ed. New York: Mc Graw Hill; 2007. 146-158.
17. Simpson, E. L. & Hanifin, J. M. (2005) *Atopic Dermatitis*. J Am Acad Dermatol, 53, 115-28.
18. Sharon SR. *Managing pediatric atopic dermatitis*. Clinical Pediatric 2000 01;39(1):1-14.
19. Djohan. *Karakteristik Pasien Dermatitis Atopik di Suatu RSIA Swasta Medan*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2014.
20. Dhar S, Banerjee R. *Atopic dermatitis in infants and children in India*. Indian J Dermatol Venereol Leprol 2010;76:504-13.
21. Kalz F, Wittkower ED, Vavruska GW, Telner P, Ferguson S. *Studies on Vascular Skin Responses in Atopic Dermatitis*. J Invest Dermatol 1957 Aug; 29(2):67-68; discussion 78-80.
22. Koning H, Baert MRM, Oranje AP, Savelkoul HFJ, Neijems HJ. *Development of Immune Factors Related to Allergic Mechanisms in Young Children*. Pediatr Res 1996 Sep;40(3):363-75.

23. Nasution R, *Teknik Sampling*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2003